

Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau	Vol. 2 No. 2	Edition: Desember 2021 – Maret 2022
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPh	
Received : 15 Maret 2022	Revised: 20 Maret 2022	Accepted: 23 Maret 2022

DAMPAK PORNOGRAFI TERHADAP PERKEMBANGAN PERILAKU REMAJA

Increasing Knowledge About Anemia in Teenage Girl to Prevent Stunting

Siti Fatimah¹, Putri ayu rahmawati²

¹Prodi Diploma tiga Kebidanan STIKes Brebes

²Prodi Diploma tiga Kebidanan STIKes Brebes

e-mail : helga.abhinaya@gmail.com

ABSTRACT

Adolescence is a period of transition from childhood to adulthood with an age range of 12-22 years, during which a maturation process occurs, both physical and psychological. According to WHO, anemia is the biggest nutritional problem in adolescents which can have a negative impact on their performance and cognitive growth. Increased knowledge through a health education approach is an activity to provide and improve cognitive, affective to individuals in this case young women in order to maintain and strengthen their own health. Health education about anemia in young women can provide knowledge about nutrition in adolescents in order to prevent anemia in young women. Exposure to pornography in children is mainly obtained through the internet which is exacerbated by "lifestyle" and lack of supervision, no communication, demands are too high, violence against children, children, not knowing the potential of children, as well as discrimination from parents and the environment can trigger teenagers to be exposed to pornography. The sophistication of technology makes it easy to access sex-laden content, namely pornography, so that many teenagers enjoy this and become addicted. The method in implementing community service is carried out by lecture, discussion and question and answer methods using a flipchart while the output obtained is increased awareness and knowledge of adolescents about the impact of pornography on the development of adolescent behavior in SMA N 1 Tegal. The outputs obtained are education and understanding to children about the dangers of pornography and teenagers so that there are no deviations and bad behavior in the process of developing adolescent behavior at SMA N 1 Tegal.

Keywords: *Impact of Pornography, Adolescent Behavior Development*

ABSTRAK

Remaja merupakan masa dimana peralihan dari masa anak-anak dengan masa dewasa yang rentang usia antara 12 – 22 tahun, dimana dalam masa itu terjadi proses pematangan baik dari pematangan fisik, maupun pematangan psikolog. Menurut WHO anemia merupakan masalah gizi terbesar pada remaja yang dapat mengakibatkan dampak negatif terhadap kinerja dan pertumbuhan kognitifnya. Peningkatan pengetahuan melalui pendekatan pendidikan kesehatan merupakan aktivitas memberikan dan meningkatkan kognitif, afektif pada individu dalam hal ini remaja putri agar dapat menjaga dan menguatkan kesehatan pada diri mereka sendiri. Pendidikan kesehatan tentang dampak pornografi pada remaja dapat memberikan knowledge tentang efek buruk pada remaja. Pada Paparan pornografi terhadap remaja didapat dari akses internet diperburuk dengan "lifestyle" dan kurangnya pengawasan dari orang tua, kekerasan terhadap anak, tidak mengetahui kemauan anak, dan diskriminasi dari orang tua beserta lingkungan memicu remaja untuk bisa terpapar pornografi. Dengan adanya Kecanggihan teknologi sangat mudahnya remaja

mengakses content yang bermuatan seks seperti pornografi dan akhirnya banyak remaja yang menonton hal ini menjadi kecanduan. Metode dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan menggunakan metode ceramah, diskusi serta tanya jawab menggunakan lembar balik adapun luaran yang diperoleh yaitu meningkatnya kesadaran dan pengetahuan remaja tentang dampak pornografi terhadap perkembangan perilaku remaja di SMA N 1 Tegal. Luaran yang diperoleh yaitu dengan cara edukasi, pemahaman pada remaja terhadap bahaya pornografi serta remaja supaya tidak terjadi penyimpangan dan perilaku buruk dalam proses perkembangan perilaku remaja di SMA N 1 Tegal.

Keywords: Dampak Pornografi, Perkembangan Perilaku Remaja

1. PENDAHULUAN

Dengan adanya teknologi canggih pada jaman sekarang ini sangat pengaruh besar pada perkembangan perilaku remaja, terutama oleh pengguna gadget. Sebuah pemandangan yang lebih mengkhawatirkan dengan penggunaan teknologi atau gadget berada di tangan anak-anak atau pun remaja dapat lebih mudah mengakses sendiri..

Hal inilah yang menjadi tingkat kekhawatiran orang tua yang memiliki anak memasuki remaja. Hal ini, remaja yang sering melihat konten-konten pornografi sangat berbahaya terhadap proses perkembangan remaja. RP Borrong (2007: 7) mengatakan, situs porno bisa merubah sikap, perilaku pada remaja/siswa dimana sikap dan perilaku tersebut didapat dalam diri remaja untuk melihat tayangan dan mengimitasi hal-hal yang terdapat dalam film porno tersebut.

Hal ini yang memotivasi kami untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat tentang dampak pornografi terhadap perkembangan perilaku remaja di SMA N 1 Tegal dengan harapan remaja mampu membatasi akses pornografi secara bijak.

2. Metode

Kegiatan dilaksanakan dengan proses pendekatan atau cara belajar melalui proses ceramah, diskusi serta tanya jawab menggunakan media leaflet untuk mempermudah proses belajar. Tahapan jenjang pada kegiatan ini yaitu persiapan kegiatan dengan melaksanakan survey pada sasaran yaitu remaja, melaksanakan koordinasi dan penanganan ijin dengan kepala Sekolah SMA N 1 Tegal, perlengkapan menggunakan media dan konseling serta sarana prasarana, tahapan seterusnya yaitu pelaksanaan kegiatan dampak pornografi terhadap perkembangan perilaku remaja menggunakan metode ceramah, diskusi dan Tanya jawab dengan bantuan media lembar balik, tahapan akhir dengan menanyakan Kembali kepada peserta tentang materi yang telah diberikan pada kegiatan tersebut.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan serta jadwal yang sudah direncanakan yaitu di SMA N 1 Tegal Kabupaten Tegal yang pada hari Rabu tanggal 24 Januari 2022 dengan jumlah peserta 20 orang. Pesertanya yaitu remaja, mereka berantusias dan aktif mengikuti kegiatan pendidikan kesehatan tentang dampak pornografi terhadap perkembangan perilaku pada remaja.

Kegiatan dampak pornografi terhadap perkembangan perilaku dilaksanakan oleh Dosen di STIKes Brebes Prodi DIII Kebidanan serta mahasiswa Prodi DIII Kebidanan. Kegiatan ini terdiri dari 3 sesi yaitu sesi pemaparan Pendidikan Kesehatan sekitar 30 menit, sesi kedua yaitu diskusi dan tanya jawab sekitar 15 menit, dan sesi ketiga yaitu follow up dari pelaksanaan kegiatan untuk mengetahui sejauh mana materi tersebut terserap oleh remaja.

Pada sesi pertama tim dosen memberikan materi tentang dampak pornografi seperti pengetahuan, efek tayangan pornografi, Pengaruh Pornografi Terhadap Perilaku. Penyuluhan ini lebih menitikberatkan pada bahaya pengaruh pornografi dalam jangka Panjang pada remaja,

Setelah sesi penyampaian materi dilakukan kegiatan diskusi dan tanya jawab, hasil pengamatan remaja sangat antusias dengan kegiatan ini.

Sesi terakhir yaitu dengan melaksanakan follow up dimana dosen memberikan beberapa pertanyaan dari apa yang sudah disampaikan, hasilnya remaja paham dengan apa yang sudah disampaikan dimana penting sekali mengakses pornografi dengan bijak.



Hal ini sesuai dengan pendapat Amico et al., yang menyampaikan bahwa perilaku hidup sehat dibentuk melalui sumber informasi, motivasi yang diperoleh serta meningkatkan keterampilan dalam diri pribadi yang sangat efektif,

Pendidikan kesehatan adalah bagian dari promosi kesehatan, yaitu suatu proses untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatannya dan tidak hanya mengaitkan diri pada peningkatan pengetahuan, sikap dan praktek kesehatan dalam rangka meningkatkan Kesehatan

4. Kesimpulan

Pada kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dengan tema dampak pornografi terhadap perkembangan perilaku pada remaja yang telah dilakukan di SMA N1 Tegal dengan peserta sebanyak 15 remaja berlangsung dengan baik. Terdapat peningkatan pengetahuan yang lebih signifikan setelah sampaikan pendidikan kesehatan dengan metode media leaflet.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisah, Nur. 2016. Efek Tayangan Pornografi di Internet Pada Perilaku Remaja di Desa Suka Maju Kecamatan Tenggarong Seberang. *eJournal Ilmu Komunikasi*, Vol. 4 (1) : 115-124 ISSN 2355-5408 , diakses dari: ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id.
- Armando, Ade. 2004. *Mengupas Batas Pornografi*, Jakarta : Meneg. Pemberdayaan Perempuan.
- Borong.2007. Pornografi. Diunduh di (<http://www.suara-pembaruan-daily.com>) diakses pada tanggal 12/11/2011.
- Gunawan, Agus. 2016. Pengaruh Kegiatan Matrikulasi Pendidikan Seks Dan Kesadaran Tentang Bahaya Pornografi Terhadap Karakter Peserta Didik. *Tsamrah al-Fikri* | Vol. 10, 2016. ISSN | 2086-5546
- Lestari, Sri. 2013. *Komunikasi Seksualitas Orang Tua-Anak Berbasis Nilai*, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Masyari, Ulinnuha. 2013. Melindungi Anak Dari Konten Negatif Internet: Studi terhadap Peramban Web Khusus Anak, *SAWWA – Volume 8, Nomor 2, April 2013*.
- Spector, Jessica . 2006. *Prostitution and Pornography: Philosophical Debate about the Sex Industry*. New York: Stanford University Press.
- Suyatno, Tri. 2011. Pengaruh Pornografi Terhadap Perilaku Belajar Siswa (Studi Kasus : Sekolah Menengah X). *Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa* edisi I/ 2011